



UNWIDHA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

PMB-UNWIDHA 2021/2022

WAKTU PENDAFTARAN

Gelombang Dini
2 Januari - 30 April 2021
Gelombang 1
3 Mei - 30 Juni 2021
Gelombang 2
1 Juli - 2 Agustus 2021
Gelombang 3
3 - 31 Agustus 2021

Pendaftaran Online :
pmb.unwidha.ac.id

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

- S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- S-1 Pendidikan Bahasa Jawa
- S-1 Pendidikan Bahasa Inggris
- S-1 Pendidikan Geografi
- S-1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- S-1 Pendidikan Matematika
- S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Ekonomi

- S-1 Manajemen
- S-1 Akuntansi
- D-3 Manajemen Pajak

Fakultas Ilmu Komputer

- S-1 Teknik Informatika
- D-3 Manajemen Informatika

Fakultas Teknologi Pertanian

- S-1 Teknologi Hasil Pertanian

Fakultas Teknik

- S-1 Teknik Elektro
- S-1 Teknik Sipil

Fakultas Psikologi dan Kesehatan

- S-1 Psikologi
- D-3 Fisioterapi

Program Pascasarjana

- S-2 Pendidikan Bahasa
- Pendidikan Profesi Guru

Pendidikan Profesi Guru

- Pendidikan Matematika
- Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kampus : Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, PO BOX 168
Telp.(0272) 322363, 326000 Fax. (0272) 32328

unwidha.ac.id [@unwidhaofficial](#) [unwidhaklaten](#) 0812 8100 0229



KR-Sugeng Irianto
Prof Dr Mudzakir Ali MA (tengah) usai dilantik

Prof Mudzakir Ali Rektor Unwahas

SEMARANG (KR) - Prof Dr Mudzakir Ali MA dilantik sebagai Rektor Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) periode 2021-2025 menggantikan Rektor sebelumnya yang dijabat Prof Dr Mahmutarom SH MH yang selesai masa jabatannya 2021. Upacara pelantikan dilangsungkan di Aula Gedung Dekanat Unwahas, Jumat (30/4) dan dipimpin Ketua Umum Yayasan Wahid Hasyim Semarang Prof Dr KH Noor Achmad MA, serta disaksikan Pembina, Pengawas, Pengurus Yayasan Wahid Hasyim Semarang, dan para pimpinan Universitas Wahid Hasyim.

Dalam sambutannya, Ketua Umum Yayasan Wahid Hasyim Semarang Prof Dr Noor Achmad berharap kepada Rektor baru agar mempertahankan dan mengembangkan capaian yang sudah berhasil diraih semasa kepemimpinan Rektor sebelumnya.

Usai dilantik, Prof Mudzakir yang juga guru besar Pendidikan Agama Islam Unwahas menyampaikan, periode kepemimpinannya 4 tahun ke depan adalah periode tantangan untuk memposisikan perguruan tinggi NU di Jawa Tengah berada di posisi papan atas dengan menggenggam predikat unggul. Menurutnya untuk meraih predikat unggul minimal 50 persen dari seluruh program studi yang ada nilai akreditasinya A. Saat ini Unwahas memiliki 20 program studi, dari sejumlah itu ada yang nilai akreditasinya A. (Sgi)

PDAM Tirta Gemilang Buka Lowongan

MAGELANG (KR) - Untuk meningkatkan pelayanan, PDAM Tirta Gemilang Kabupaten Magelang, membuka lowongan pekerjaan (Loper). Ada 5 lowongan pekerjaan yang dibutuhkan. Meliputi staf teknik perencanaan (TP), staf teknik transmisi dan distribusi (TTD), staf produksi dan pengolahan (TPP) serta staf pengolahan data elektronik (PDE). "Pembukaan lowongan pekerjaan ini, didasarkan pada peraturan pemerintah no 54 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, Permendagri nomor 2 tahun 2007 tentang organ dan kepegawaian PDAM dan Perda Kabupaten Magelang nomor 2 tahun 2009 tentang PDAM Kabupaten Magelang," kata Direktur PDAM Tirta Gemilang Kabupaten Magelang, Agus Suharsono, SE MM, Senin (3/5). Untuk pengadaan pegawai ini, kata Agus, pihaknya bekerjasama dengan pihak ketiga. Pemilihan pihak ketiga ini, didasari agar rekrutmentnya objektif dan transparan. "Untuk pengadaan pegawai ini, kami bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi. Jadi kami akan menerima bersih. Kami takut jika kami sendiri yang merekrut jadi tidak transparan dan objektif," tegasnya.

Sedang syarat untuk menjadi pegawai PDAM Tirta Gemilang ini, selain beberapa syarat normatif seperti WNI, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melampirkan SKCK, sehat jasmani dan rohani, ada beberapa syarat lain. Diantaranya, tidak pernah melakukan kegiatan yang merugikan negara atau tindakan tercela. "Kemudian tidak pernah dihukum penjara, tidak pernah di putus hubungan kerja (PHK) dengan tidak hormat, dan memiliki pendidikan, keahlihan, keahlian dan ketrampilan dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian," ungkapnya. Terkait hal itu, kata Agus, untuk staf TP minimal memiliki ijazah S1/D3 Teknik Sipil atau Arsitek. Untuk TTD, minimal ijazah S1/D3 Teknik Lingkungan atau Sipil pengairan. Untuk TPP, S1/D3 Teknik Industri dan untuk PDE S1/D3 Teknik Informatika. "Untuk lamaran dikirim via pos ke alamat, PO Box 8089/SMEL, Semarang Erlangga, Kota Semarang, paling lambat tanggal 8 Mei 2021," pungkasnya. (Bag)

BURUH DATANGI KANTOR BUPATI BREBES Tuntut Pemberian THR Tidak Dicicil

BREBES (KR) - Ratusan buruh di Kabupaten Brebes, mendatangi kantor Bupati setempat, bertepatan dengan Peringatan Hari Buruh Sabtu (1/5). Para buruh itu meminta agar pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) oleh perusahaan tempat mereka bekerja, tidak dicicil, serta maksimal H-7 sudah dibayarkan. Beberapa perwakilan buruh secara bergantian menyampaikan orasinya, dimana mereka menyampaikan empat tuntutan yang harus dipenuhi, salah satunya masalah THR tersebut.

Koordinator Aksi, Sugeng Limanto mengatakan, para buruh membawa empat tuntutan. Selain pemberian THR tidak boleh dicicil, juga supremasi ketenagakerjaan yang harus dikontrol oleh pengawas tenaga kerja (Wasnaker). Mereka juga menuntut pencabutan klaster ketenagakerjaan di dalam UU Cipta Kerja (Ciptaker) yang tidak ada jaminan kepastian kerja dan kepastian penghasilan serta jaminan kepastian penghasilan untuk buruh.

"Kami juga meminta Upah Minimum Sektor Kabupaten (UMSK) berlaku. Serta pemerintah harus memastikan bahwa pemberian THR tahun ini tidak dicicil, dan pemerintah harus mengawasi perusahaan, Karena pengalaman tahun lalu Ada sejumlah perusahaan yang memberikan THR nya dengan dicicil," ujar Sugeng. Menurut Sugeng, perkumpulan buruh ini, saat ini sudah membentuk layanan pengaduan untuk para buruh terkait dengan pemberian THR oleh pihak perusahaan masing-masing. (Ryd)

DIDUGA TERLIBAT PRAKTIK PUNGLI Lurah Gajahan Dibebastugaskan

SOLO (KR) - Walikota Gibran Rakabuming Raka memastikan, Spn (Lurah Gajahan) dibebastugaskan terhitung mulai Senin (3/5) karena diduga terlibat pungutan liar berkedok zakat. Sedangkan uang yang telah terkumpul dengan total sekitar Rp 11,5 juta dikembalikan. Proses pengembalian langsung dilakukan Lurah Spn disertai Walikota Gibran dan Camat Pasar Kliwon Dwi Daryatmo, usai upacara Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas), Minggu (2/5).

Menjawab wartawan, di Balaikota, Minggu (3/5), Walikota Solo Gibran menjelaskan Inspektorat dan dinas terkait telah diperintahkan untuk mempercepat proses pembastugasan. Banyak warga yang sebagian pemilih toko merasa tidak nyaman dengan pungutan berdalih zakat itu, serta berkeluh kesah melalui media sosial. Karenanya, penanganan harus segera dilakukan, tidak perlu berlama-lama. Putera sulung Presiden Jokowi ini menilai pungutan tersebut menyalahi aturan, terlebih berdalih sebagai tradisi. "Tradisi apa, itu menyalahi aturan. Jangan mengatasnamakan tradisi, terlebih Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Solo harus membiasakan yang benar, bukan membenarkan yang sudah biasa," ujarnya sembari menyebut aturan pungutan zakat dan lembaga pengelola sudah jelas. Sebagaimana dikabarkannya, Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) melakukan pungutan za-

kat ke kalangan pengusaha di wilayah Kelurahan Gajahan, dengan berbekal surat yang diantaranya ditandatangani Lurah Gajahan Spn. (Hut)



KR - Hari D Utomo
Pengembalian uang pungli yang telah dipungut dengan kedok zakat.

UPAYA MENCEGAH PERANTAU MUDIK LEBARAN Pemkab Klaten Surati Warga di Perantauan

KLATEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menyurati sejumlah paguyuban masyarakat Klaten di perantauan. Surat berisi imbauan agar warga di perantauan tidak mudik terlebih dahulu, untuk mencegah penyebaran Covid 19. Bupati Klaten Sri Mulyani, Senin (3/5) mengemukakan, Pemkab Klaten menyikapi kegiatan mudik Lebaran tahun 2021 mengikuti aturan pemerintah pusat dan Provinsi Jateng.

Hal tersebut tertuang dalam hasil rapat koordinasi Bupati beserta Forkompinda. "Pemkab Klaten memperketat mudik tahun ini. Pemerintah baik pusat maupun daerah sudah mengeluarkan surat edaran ke semua instansi hingga ke pemerintah desa dan masyarakat kaitannya larangan mudik tersebut," kata Sri Mulyani. Menindaklanjuti hal tersebut, Pemkab Klaten bekerja sama dengan Kodim dan Polres melakukan penyekatan terhadap masyarakat yang akan melaksanakan mudik. Klaten berada di antara dua kota besar Solo dan

Yogya, serta menjadi daerah perlintasan utama masyarakat yang akan bepergian ke kota tersebut. Dengan demikian, perlu pengendalian kaitannya dengan larangan mudik. Sri Mulyani menjelaskan, upaya lain dalam mengendalikan mudik adalah, pihaknya menyurati pagu-

yuban masyarakat Klaten di perantauan. Mereka dihimbau sementara waktu untuk tidak mudik sesuai dengan larangan pemerintah. Namun bila nantinya masih ditemukan adanya pemudik yang nekat datang, maka menjadi tugas Satgas desa dan Jogo Tonggo untuk menegakkan disiplin. Pemerintah desa diminta menyediakan tempat karantina, namun untuk kebutuhan selama isolasi mandiri menjadi tanggung jawab pemudik sendiri maupun keluarganya. "Pemkab Klaten, kecamatan, maupun desa tidak menanggung biaya selama isolasi, biaya ditanggung sendiri," tegas Sri Mulyani.

Terkait operasional tempat wisata di masa libur Lebaran, Sri Mulyani minta pengelola baik swasta maupun BUMDes untuk melakukan pengetatan terhadap pengunjung wisata. Tidak semata-mata memaksimalkan kunjungan wisatawan yang berorientasi pada ekonomi, namun senantiasa juga menjaga kesehatan bersama. (Sit)

Borobudur Highland, Wisata Baru Jateng

SEMARANG (KR) - Provinsi Jateng kelak akan memiliki destinasi wisata baru dan bakal menarik perhatian wisatawan domestik maupun mancanegara. Kawasan seluas 309 hektare disiapkan di Bukit Menoreh Purworejo yang dikembangkan oleh badan Otorita Borobudur sebagai Borobudur Highland. Masterpland pun tengah diselesaikan senilai Rp 1,5 triliun. Pengembangan proyek Borobudur Highland sebagai kawasan pariwisata terpadu berbasis resor akan menjadi produk pariwisata baru di kawasan pariwisata Borobudur. Direktur Utama Badan Otorita Borobudur (BOB) Indah Juanita dalam "Sosialisasi Masterpland Zona Otorita Kawasan Pariwisata Borobudur" di Semarang belum lama ini mengatakan bahwa Masterpland kawasan Borobudur Highland



KR-Chandra AN
Indah Juanita (kiri) serahkan plakat Borobudur Highland kepada Dadang Somantri.

akan dibagi menjadi 5 distrik atau zona. Antara lain terdiri Zona Gerbang Masuk, Zona Resort Eksklusif, Zona Wisata Petualangan, Zona Wisata Budaya dan Zona Ekstrim. Borobudur Highland menurut Indah Juanita akan menyerap sekitar 1.800 tenaga kerja yang sebagian diprioritaskan untuk warga sekitar. Keberadaan Borobudur Highland ini diakui oleh Indah Juanita juga akan menarik perhatian wisatawan, sehingga diharapkan akan mengurangi penumpukan wisatawan yang singgah di Candi Borobudur. Kepala Biro Infrastruktur daerah Provinsi Jateng Dadang Somantri menyambut baik rencana pengembangan potensi wisata Borobudur Highland yang akan dibangun di Purworejo. (Cha)

Siswa SD Ampel dan Gladagsari Ikut Ujian

BOYOLALI (KR) - Usai menggelar ujian sekolah untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali pekan lalu. Kini giliran jenjang Sekolah Dasar (SD) yang melaksanakan ujian sekolah mulai pada Senin-Jumat (3-7/5).

Hal yang cukup berbeda terlihat di SD Negeri 2 Ampel, Kecamatan Ampel yang menggelar ujian sekolah menggunakan sistem no paper test atau ujian tanpa kertas dengan menggunakan teknologi android. Para siswa tetap datang ke sekolah untuk tatap muka, tetapi soal ujian dikirim melalui daring dengan teknologi android yang telah dikendalikan server dari ruang pusat kegiatan guru.

"Soalnya secara daring yang dikendalikan server dari pusat kegiatan guru, kemudian pelaksanaannya dengan tatap muka. Ini yang harus saya kembangkan, yang lain masih paper test pakai kertas. Khusus yang Ampel dan Gladagsari no paper test, semua SD di Ampel dan Gladagsari. Semua," terang Kepala Disdikbud Kabupaten Boyolali, Darmanto di sela monitoring ujian sekolah di SD Negeri 2 Ampel, Senin (3/5).

Sebanyak sembilan mata pelajaran yang diuji dalam ujian sekolah jenjang SD. Tiga diantaranya mendapatkan porsi waktu mengerjakan cukup banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Ketiga mata pelajaran tersebut yakni Bahasa Indonesia, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yakni 90 menit mengerjakan. (M-2)

Golek Garwo, Ora Isa Mudik di Hari Pendidikan

MAGELANG (KR) - Ratusan orang dari beberapa daerah mengikuti kegiatan 'Golek Garwo Ora Isa Mudik di Hari Pendidikan Nasional' yang dilaksanakan Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Sewon Bantul bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) di aula Fikes Unimma, Minggu (2/5). Kegiatan didukung Latiifa Jewelry, Java Videotron, Pita Biru Production, Taman Bunga Kotagede, Kopi Kemuning Pulowatu tersebut bertepatan 'Ngabuburit Merajut Hati di Hari Fitri, Bersatu Mencerahkan Negeri' juga diwar-

nai doa bagi para kru KRI Nanggala 402 yang telah gugur menjalankan tugas. Kegiatan dilaksanakan daring maupun luring. Para peserta yang datang ke aula Fikes Unimma untuk mengikuti kegiatan ini secara luring dibatasi jumlahnya dan tetap memperhatikan protokol kesehatan (prokes) ketat, dan tidak sedikit yang mengikutinya secara daring dari Jateng, DIY, dan Jatim. Usia mereka pun bervariasi, ada yang usia 20 tahun dan ada juga yang di atas 70 tahun.

Ketua acara Golek Garwo dari Fortais RM Ryan Budi Nuryanto SE, mengatakan kegiatan ini merupakan ajang pencarian jodoh yang dilaksanakan secara luring dan daring, dan ini merupakan pertama kalinya dilaksanakan di masa pandemi Covid-19 secara luring dan daring. Kegiatan tersebut bertujuan menyatukan tekad dan semangat para 'jomblo' di tengah pandemi tidak bisa mudik dengan momentum Hardiknas berjuang mencari tambahan hati dan menggerakkan perekonomian di Indonesia melalui ajang pencarian pasangan hidup (cari jodoh) dan bersinergi dengan program pemerintah terhadap penanggulangan

wabah virus korona. Dengan adanya momentum ini diharapkan bisa mengantisipasi mereka yang tidak bisa mudik dan bisa mendapatkan pasangan, serta dilaksanakan bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional 2021. "Kita mencerahkan bangsa melalui ajang pencarian jodoh ini," katanya. (Tha)



KR-Thohta
Ryan Budi Nuryanto saat menanyai salah satu peserta yang hadir di Unimma.